



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJEK BASED LEARNING* (PJBL) TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI KELAS X SMA PGRI 1 PALEMBANG

Andi Septi Eka Sari¹, Dessy Wardiah², Nuranisa³
Universitas PGRI Palembang¹⁻³

Article Info

Article History:

Received: 2022-06-18
Revised: 2022-06-22
Accepted: 2022-08-03

Keywords:

Learning model;
Project Based Learning;
Learning outcomes;
Geography.

ABSTRACT

The problem in this study is that most of the geography learning still uses the lecture method, so that learning seems boring which affects student learning outcomes. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of the Project Based Learning learning model on the learning outcomes of class X geography. This study aims to determine the Project Based Learning learning model on the learning outcomes of class X geography. This study uses the experimental method. The population in this study were all students of class X IPS and the sample used in this study was class X IPS 1 totaling 32 students and X IPS 3 totaling 29 students in which the determination of the sample used purposive sampling technique. The results of this study indicate that the results of data analysis on average test results from student learning outcomes in the experimental class are 82.3 and the control class is an average of 72.5. Based on the results of the -t test, it is obtained that $t_{count} = 5.077$ then compared to $t_{table} = 1.671$ then $t_{count} > t_{table}$ that is $5.077 > 1.671$. These results prove that there is a significant effect between the Project Based Learning learning model on the learning outcomes of class X geography.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Model Pembelajaran;
Project Based Learning ;
Hasil belajar;
Geografi.

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah sebagian besar pembelajaran geografi masih menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran terkesan membosankan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap hasil belajar geografi kelas X. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar geografi kelas X. Penelitian ini menggunakan metode Eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS dan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas X IPS 1 berjumlah 32 siswa dan X IPS 3 berjumlah 29 siswa yang mana penentuan sampel tersebut menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis data rata-rata hasil tes dari hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 82,3 dan kelas kontrol rata-rata sebesar 72,5. Berdasarkan hasil uji -t diperoleh $t_{hitung} = 5,077$ kemudian dibandingkan $t_{tabel} = 1,671$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,077 > 1,671$. Hasil ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar geografi kelas X.

Publishing Info

✉ **Corresponding Author:** (1) Andi Septi Eka Sari¹, Dessy Wardiah², Nuranisa³, (2) Universitas PGRI Palembang, (3) FKIP, (4) Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang, Palembang, 30116, Indonesia, (5) Email: andisepti531@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan bersifat interaktif,

inspiratif, menghibur, menuntut, mendorong partisipasi aktif, serta berinisiatif dan berkreaitivitas dalam menanggapi kemampuan, berpikir, perubahan fisik dan mental siswa, serta memberikan ruang yang cukup untuk kemandirian (Kumala, 2020).

Supaya proses pembelajaran bisa memenuhi standar, untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran. Agar hasil pembelajaran dapat dicapai dengan baik, guru perlu memilih model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar, dalam proses pembelajaran guru seharusnya memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Pemilihan model pembelajaran juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Mahmudah, 2018).

Oleh karena itu, penting untuk menggunakan model pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL).

Menurut (Zebua, 2020), model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) adalah pembelajaran yang bila diterapkan dapat mengajarkan siswa untuk memperoleh keterampilan proses dan aplikasi dunia nyata atau lingkungan, membuat kegiatan belajar lebih bermakna. Model pembelajaran *Project* bisa membuat pengetahuan maupun aktivitas belajar lebih bermanfaat dan berguna untuk peserta didik, siswa berpeluang untuk lebih mengembangkan kemampuan dan pengetahuan dalam belajarnya melalui beberapa proses kegiatan seperti merencanakan, maupun menghasilkan suatu produk yang dimuat dalam satu media berupa *Project* pembelajaran.

Dengan demikian, diharapkan penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) mempunyai kelebihan seperti mendorong minat peserta didik dalam belajar, membuat siswa mampu mengerjakan tugas dan melatih siswa dalam memecahkan masalah, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Charles, S.Pd selaku guru geografi di SMA PGRI 1 Palembang, beliau mengatakan bahwa pada pembelajaran geografi sebagian besar masih menggunakan metode ceramah saja, pembelajaran menggunakan ceramah terkesan lebih membosankan, sehingga mempengaruhi hasil belajar dengan demikian peneliti ingin menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) ini diharapkan dapat membuat peserta didik dapat lebih bersemangat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Wahana, 2019) model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaanya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.

Menurut (Nusa, 2021) "*Project Based Learning* (PJBL) merupakan pembelajaran yang berpusat pada proses, relatif berjangka waktu, berfokus pada masalah, unit pembelajaran bermakna dengan memadukan konsep-konsep dari sejumlah komponen baik itu pengetahuan, disiplin ilmu atau lapangan". Pada *Project Based Learning* (PJBL) kegiatan pembelajarannya berlangsung secara kolaboratif dalam kelompok. Mengingat hakikat kerja *Project* adalah kolaboratif, maka pengembangan keterampilan belajar

berlangsung diantara mahasiswa. Pada *Project Based Learning* (PJBL) kekuatan individu dan cara belajar yang dapat memperkuat kerja tim sebagai sesuatu keseluruhan.

Menurut (Efendi, 2018) hidrologi adalah ilmu yang mempelajari tentang terjadinya pergerakan dan distribusi air di bumi baik di atas maupun di permukaan bumi, tentang sifat kimia dan fisika air dengan reaksi terhadap lingkungan dan hubungannya dengan kehidupan.

Menurut (Afrian, 2018) pengertian hidrologi adalah ilmu yang membicarakan tentang air yang ada di bumi yaitu mengenai kejadian, perputaran dan pembagiannya, sifat fisika dan kimia serta reaksinya terhadap lingkungan termasuk hubungan dengan kehidupan. Materi hidrologi ini mempelajari tentang yang berkaitan dengan seputar pergerakan, distribusi, dan kualitas air yang ada di bumi serta siklus hidrologi dan sumber daya air.

Menurut (Sujatini, 2018) siklus air adalah sirkulasi air tanpa henti dari atmosfer ke bumi dan kembali lagi ke atmosfer melalui proses kondensasi, presipitasi, evaporasi, dan transpirasi. Siklus hidrologi dapat juga berarti lebih sederhana yaitu peredaran air dari laut ke atmosfer melalui penguapan, kemudian akan jatuh pada permukaan bumi dalam bentuk hujan, yang mengalir di dalam tanah dan di atas permukaan tanah sebagai sungai yang menuju ke laut. Panasnya air laut didukung oleh sinar matahari karena matahari merupakan kunci sukses dari siklus hidrologi sehingga mampu berjalan secara terus menerus kemudian dalam terjadinya air berevaporasi, lalu akan jatuh ke bumi sebagai presipitasi dengan bentuk salju, gerimis atau kabut, hujan, hujan es dan salju, dan hujan batu.

METODE

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, (Sari & Asmendri, 2018). Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Menurut (Santi & Prihatnani, 2018) eksperimen semu adalah jenis komparasi yang membandingkan pengaruh pemberian suatu perlakuan (*Treatment*) pada suatu objek (kelompok eksperimen) serta melihat besar pengaruh perlakuannya. Dalam melaksanakan penelitian ini ada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang lakukan menggunakan metode *Project Based Learning* (PJBL), sedangkan kelas kontrol merupakan yang tidak diberikan perlakuan dengan metode *Project Based Learning* (PJBL), melainkan menggunakan metode konvensional.

Penelitian ini menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis pilihan ganda 25 soal pada materi hidrologi. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PJBL). Tes ini dilakukan diakhir pembelajaran (*post test*) dibuat sama dengan soal *pre test*. Skala penilaian ada empat penilaian yaitu: skala bebas, skala 1-10, skala 1-100 dan skala huruf. Dalam penelitian ini skala penilaiannya adalah skala 1-10 merupakan skala ini pada umumnya banyak digunakan oleh guru dalam penulisan rapor. Skala penilaian dari tes tertulis soal pilihan ganda penilaian dari 1 soal nilainya 4.

Adapun materi hidrologi adalah sebagai berikut: cabang ilmu hidrologi siklus hidrologi, jenis-jenis siklus hidrologi, proses-proses siklus hidrologi dan kegunaan atau

manfaat siklus hidrologi. Untuk mempermudah penelitian instrumen peneliti memerlukan kisi-kisi sebagai acuan penelitian.

2. Dokumentasi

Menurut (Fransiska, 2021) dokumentasi yaitu berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam penelitian ini berupa daftar jumlah peserta dalam model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) di SMA PGRI 1 Palembang. Ketika pelaksanaan penelitian, data yang didapat dari kegiatan dokumentasi adalah profil SMA PGRI 1 Palembang, jumlah kelas X IPS dan beberapa foto ketika kegiatan *Project Based Learning* (PJBL) berlangsung.

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang ditempuh guna memperoleh atau menganalisis terhadap data yang diperoleh analisis tersebut bertujuan untuk kebenaran hipotesis yang dirumuskan. Setelah data terkumpul maka data tersebut akan diuji dengan menggunakan statistik uji t maka harus terpenuhi syarat terdistribusi normal dan homogen.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Teknik analisa data adalah sebuah teknik yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian guna untuk pengumpulan data dan pengelolaan data yang didapatkan selama melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Quasi Exsperiment* dengan desain post test.

Dimana data tes ditunjukkan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa digunakan instrument berupa soal sesuai pokok materi yang ada sudah diterapkan pada saat penelitian berlangsung.

Berdasarkan nilai post test dikelas eksperimen pada kelas X IPS 1 yang berjumlah 32 siswa, nilai tertinggi adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 60, dan nilai jumlah adalah 2.636 dan nilai rata-rata adalah 82,3.

Berdasarkan nilai post test dikelas kontrol pada kelas X IPS 3 yang berjumlah 29 siswa, nilai tertinggi adalah 84, sedangkan nilai terendah adalah 60. Kemudian nilai jumlah adalah 2.102 dan nilai rata-rata adalah 72,5 memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diolah normal atau tidak. Sebab uji statistik baru bisa digunakan apabila data tersebut terdistribusi normal. Sebelum dilakukan uji normalitas, data terlebih dahulu di susun kedalam daftar distribusi frekuensi, kemudian menentukan rata-rata nilai (\bar{X}), simpangan (S), dan modus (Mo).

Tabel 1. Daftar Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

No	f_i	x_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
60-66	2	63	126	3.969	15.876
67-73	4	70	280	4.900	78.400
74-80	10	77	770	5.929	592.900
81-87	5	84	420	7.056	176.400
88-94	5	91	455	8.281	207.025
95-100	6	97,5	585	9.506,2	342.225
Σ	32	482,5	2.636	39.641,2	1.412.826

Sumber : Pengelolaan Data Primer 2022

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diolah normal atau tidak. Sebab uji statistik baru bisa digunakan apabila data tersebut terdistribusi normal. Sebelum dilakukan uji normalitas, data terlebih dahulu di susun kedalam daftar

distribusi frekuensi, kemudian menentukan rata-rata nilai (X), simpangan (S), dan modus (Mo).

Selanjutnya dari hasil perolehan rata-rata Standar Deviasi (S) dan Modus (Mo) data tersebut diuji kenormalannya dengan rumus kemiringan kurva-Karl Pearson. Dapat dikatakan berdistribusi normal apabila Km terletak diantara (-1) dan (1).

Tabel 2. Daftar Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

No	f_i	x_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
60-63	2	61,5	123	3.782,2	15.876
64-67	4	65,5	262	4.290,2	68.644
68-71	10	69,5	695	4.830,2	483.025
72-75	3	73,5	220,5	5.402,2	48.620,25
76-79	4	77,5	310	6.006,2	96.100
80-84	6	82	492	6.724	242.064
Σ	29	429,5	2.102,5	31.035	954.329,2

Sumber : Pengelolaan Data Primer 2022

Dari perhitungan kemiringan kurva yang menggunakan rumus Karl Person nilai km didapat 0.09. nilai 0,09 terletak diantara (-1) dan (1) maka data hasil tes hasil belajar siswa pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil tes siswa kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis *Project* memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan kelas X IPS 3 yang tidak menggunakan model *Project Based Learning* atau menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah saja.

Uji homogenitas data dilakukan untuk menguji kesamaan beberapa nilai rata-rata yang berdistribusi normal dan membuktikan kesamaan varians kelompok yang membentuk sampel tersebut, dengan kata lain kelompok yang diambil berasal dari populasi yang sama. Syarat pengambilan sampel harus representatif artinya sampel harus dapat mewakili sesuatu populasi dengan baik. Analisis yang digunakan untuk menguji kesamaan varians dalam penelitian ini, yakni dengan menggunakan uji Bartlett menggunakan tabel F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masukkan angka-angka statistik untuk pengujian homogenitas pada tabel Bartlett.

Tabel 3. Uji Homogenitas Dengan Uji Bartlett

Sampel	$dk=(n-1)$	S^2	$\log S^2$	$(dk) \cdot \log S^2$	$dk \cdot S^2$
Kelas X IPS 1 (Eksperimen)	31	6,20	0,79	24,4	198,4
Kelas X IPS 3 (Kontrol)	28	5,34	0,72	20,1	154,8
Jumlah	59	11,54	1,51	44,5	353,2

Sumber : Pengelolaan Data Primer 2022

Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa χ^2 hitung < χ^2 tabel atau 0,962 < 3,841. Jadi data penelitian yang diperoleh dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol mengikuti distribusi normal dan homogen.

Dari perhitungan sebelumnya, diperoleh nilai rata-rata dan simpangan baku untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Nilai rata-rata dan simpangan baku

Kelas Ekaperimen			Kelas Kontrol		
\bar{x}_1	S_1^2	n_1	\bar{x}_2	S_1^2	n_2
82,3	6,20	32	72,5	5,34	29

Sumber : pengelolaan data primer 2022

Berdasarkan tabel distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2) = (32+29-2) = 59$ dan peluang ($\alpha = 0,05$). Jadi penelitian, didapat $t_{hitung} = 5,077$ dan $t_{tabel} = 1,671$. Ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,077 > 1,671$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA PGRI 1 Palembang.

Pembahasan

Salah satu tujuan dari pembelajaran geografi yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Agar belajar dapat dicapai dengan baik perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar ialah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL).

Menurut (Hartono & Asiyah, 2019) model *Project Based Learning* (PJBL) adalah sebuah model pembelajaran yang menggunakan *Project* sebagai inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini peserta didik melakukan eksplorasi (penyelidikan) penilaian, interpretasi (penafsiran) dan sintesis (penyatuan) informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Selain itu Kelebihan model *Project Based Learning* yaitu mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga mampu memotivasi siswa untuk belajar dan mendorong kemampuan siswa belajar mandiri serta aktif dan kreatif dalam memecahkan suatu masalah, meningkatkan kemampuan komunikasi dan keterampilan mencari informasi siswa serta memberikan pengalaman dalam mengorganisasikan *Project*.

Ada beberapa kekurangan yang ditemukan dalam penelitian yang menggunakan model *Project Based Learning* adalah:

- a) Memerlukan persiapan yang matang dalam merencanakan proses pembelajaran supaya siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.
- b) Membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan *Project*.
- c) Banyaknya peralatan yang harus disediakan dalam penyelesaian sebuah *Project*.

Cara yang dilakukan peneliti untuk mengatasi kekurangan dalam penelitian ini ialah guru harus menjelaskan model *Project Based Learning* kepada siswa sebelum memulai pembelajaran menggunakan *Project*, agar siswa bisa menyelesaikan permasalahan dalam membuat sebuah *Project*. Agar dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan *Project* tidak membutuhkan waktu lama, guru harus membatasi waktu peserta didik dalam menyelesaikan *Project* dan menyediakan peralatan sederhana yang terdapat dilingkungan sekitar.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) diperoleh hasil belajar siswa kelas X IPS 1 lebih baik dari pada kelas X IPS 3, dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran berbasis *Project* sebesar 82,3 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran ceramah sebesar 72,5. Hal ini disebabkan karena penggunaan model *Project Based Learning* (PJBL) lebih efektif dan efisien dari pada model pembelajaran ceramah. Maka hasil dari tes akhir belajar siswa pada kelas X IPS 1 yang diajarkan dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat untuk kelas X IPS 1 di uji normalitas data diperoleh $Km = 0,69$ sedangkan kelas X IPS 3 $Km = 0,09$ dan nilai tersebut terletak antara (-1) dan (1) sehingga dapat dikatakan bahwa data kelas X IPS 1 dan kelas X IPS 3 berdistribusi normal. Kemudian hasil perhitungan untuk uji homogenitas data diperoleh hitung adalah $= 0,962$ dan tabel $= 3,841$ dan diketahui syarat homogen, hitung $<$ tabel

maka didapat : $0,962 < 3,841$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama atau sejenis. Jadi, data penelitian kedua kelas eksperimen mengikuti distribusi normal dan homogen.

Setelah pengujian normalitas dan homogenitas data dilakukan, maka data yang saya ambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan varians dalam penelitian bersifat homogen, maka untuk tahap berikutnya melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik parametris yaitu menggunakan rumus uji t. Dari analisis data pokok bahasan hidrologi dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) diperoleh $t_{hitung} = 5,077$ atas dasar taraf signifikasikan 0,05 untuk dk 59, diperoleh $t_{tabel} = 1,671$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,077 > 1,671$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis maka H_0 ditolak dan H_a di terima, hal ini berarti ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap hasil belajar geografi kelas X SMA PGRI 1 Palembang tahun ajaran 2021/2022.

Dari analisis dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) mendapat hasil yang lebih baik dari pada kelas kontrol yang tidak diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL). Selain itu juga penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) yang diterapkan dikelas eksperimen dalam proses belajar yaitu membagi menjadi berapa kelompok siswa guna mendorong siswa dalam keterlibatan belajar, saling membantu, dan memberi masukan serta memotivasi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dari perbedaan nilai akhir rata-rata yang diperoleh dari posttest. Dengan dilakukan secara nyata penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dapat dilihat perubahan antara kelas yang menggunakan *Project Based Learning* (PJBL) dan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan atau menggunakan metode ceramah.

Hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) seperti, (Mayuni, 2019) hasilnya terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. (D. Anggraini, 2016) hasil dari penelitiannya adalah terdapat pengaruh pembelajaran berbasis *Project* untuk melihat hasil belajar peserta didik pada pembelajaran geografi. (Erniasih, 2019) hasilnya adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *Project based learning* terhadap hasil belajar tata hidang siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 2 Singaraja. Dari penelitian terdahulu terbukti bahwa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari penelitian yang sudah dilakukan dan melihat penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) ini, memberikan banyak pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dengan menggunakan materi hidrologi yang telah saya gunakan dalam penelitian terbukti dapat memberikan peningkatan hasil belajar pada peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan proses pembelajaran, hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap hasil belajar geografi kelas X SMA PGRI 1 Palembang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) sebesar 82,3. Sedangkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah sebesar 72,5. Dapat disimpulkan terdapat adanya pengaruh dalam menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) lebih besar nilainya dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah.
2. Dari analisis rumus uji-t data pokok bahasan hidrologi dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) diperoleh t hitung = 5,077 kemudian dibandingkan dengan t tabel = 1,671, maka t hitung > t tabel yaitu $5,077 > 1,671$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis maka H_0 ditolak dan H_a di terima, hal ini berarti ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap hasil belajar geografi kelas X SMA PGRI 1 Palembang.

References

- Afrian, T. (2018). *Kajian Kapasitas Saluran Drainase Pada Jalan Danau Melintang Tenggaraong. EJournal, 1(1), 1–10.*
- Efendi, R. (2018). *Kajian Neraca Air Kawasan Akibat Pengambilan Air.*
- Kumala, D. R., Rohmah, Z., & ... (2020). *Pendampingan Belajar Menggunakan Media Ular Tangga Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa SD di Bandarkedungmulyo. Jumat Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan, 1(1), 44–47.*
- Mahmudah, M. (2018). *Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran. Jurnal Kependidikan, 6(1), 53–70.*
- Nusa, J. G. N. (2021). *Efektivitas Model Project Based Learning Pada Mata Kuliah Vulkanologi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 7(2), 210–214.*
- Sari, M. S., & Palupi, M. (2020). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Dinas Pertanian Provinsi Lampung. Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA), 1, No.1(1), 1–6.*
- Sujatini, S. (2018). *Keberlanjutan Ekologis: Proses Pembangunan Kawasan Hunian Sebagai Sustainable Development Goals (SDGS) (Studi kasus proses pembangunan kawasan hunian pada kota mandiri). IKRA-ITH Teknologi: Jurnal Sains & Teknologi, 2(Vol 2 No 2 (2018): IKRA-ITH Teknologi Vol 2 No 2 Bulan July 2018), 27–37.*
- Wahana, R. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) untuk Meningkatkan Kemampuan High Order Thinking Skills (HOTS) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kompetensi Teks Deskripsi Kelas VII. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba), 298–305.*